

Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kaamilia Sanaa Adzhani¹, Andi Kartika²

Program Studi Manajemen, Universitas Stikubank Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham. Rasio keuangan yang diteliti terdiri dari *current ratio* (CR), *total assets turn over*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah dokumentasi dan literatur. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Secara parsial variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, variabel *total assets turn over* dan *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *return* saham, *current ratio*, *total assets turn over*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial ratios on returns stock. The financial ratios studied consisted of the current ratio (CR), total assets turnover, return on equity, and debt to equity ratio. The population in this study are food and beverage companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2020 period. The research sample was 27 companies through purposive sampling technique. The collection technique used is documentation and literature. The data analysis method used multiple linear regression analysis. Partially the current ratio and debt to equity ratio have a negative effect on returns stock total assets turnover and return on equity have a positive effect on returns stock

Keywords: *return* stock, *current ratio*, *total assets turn over*, *return on equity*, and *debt to equity ratio*.

Copyright (c) 2022 Kaamilia Sanaa Adzhani, Andi Kartika

✉ Corresponding author :

Email Address : kamilianzani23@gmail.com, andikartika@edu.unisbank.ac.id

PENDAHULUAN

Perusahaan di berbagai negara selalu membutuhkan dana untuk mendorong kelancaran bisnis, salah satu cara yang dilakukan yaitu menarik dana dari pasar modal. Menurut Valentino dan Sularto (2013), Bursa Efek Indonesia adalah salah satu pasar modal yang ada di Indonesia dapat menjadi pihak investor dan pihak perusahaan. Rasio keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan, kinerja perusahaan dan *return* saham. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang diteliti yaitu *current ratio*, *total assets turn over*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh *current ratio* pada perusahaan? (2) Bagaimana pengaruh *total assets turn over* pada perusahaan? (3) Bagaimana pengaruh *return on equity* pada perusahaan?

(4) Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* pada perusahaan?. Bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *return saham*. (2) Mengetahui pengaruh *total assets turn over* pada perusahaan. (3) Mengetahui pengaruh *return on equity* pada perusahaan. (4) Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* pada perusahaan.

Teori Sinyal

Teori ini menunjukkan adanya informasi antara manajemen dengan pihak-pihak yang berkepentingan, dituntut untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan melalui publikasi laporan keuangan. Menjelaskan tanda yang diberikan manajemen kepada pihak yang berkepentingan, tentang manajemen memandang perkembangan perusahaan di masa depan berupa informasi yang ingin dilakukan manajemen untuk mencapai keinginan pemilik.

Return Saham

Menurut Gitman (2012), pengembalian adalah total keuntungan atau total kerugian yang dialami pada investasi selama periode waktu tertentu, biasanya diukur sebagai distribusi selama periode ditambah perubahan nilai, pada awalnya dari nilai investasi periode. Menurut Brigham et al (2011), pengembalian adalah pengukuran kinerja keuangan suatu investasi, salah satu faktor yang mendorong investor berinvestasi, merupakan penghargaan atas keberanian investor untuk menghadapi segala resiko.

Current Ratio

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam jangka pendek. *Current ratio* yang tinggi belum tentu baik, karena dalam kondisi ini menunjukkan bahwa dana perusahaan tidak berputar atau memiliki aktivitas sedikit dan produktivitas menurun yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan.

Return On Equity

Rasio ini bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Menurut Agnes Sawir (2001), rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola modal sendiri secara efektif mengukur tingkat keuntungan dari investasi pemilik modal.

Total Assets Turn Over

Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya keuangan. Menurut Kasmir (2010), berpendapat bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran aktiva yang dimiliki suatu perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah. Menurut Hanafi dan Halim (2009), berpendapat bahwa apabila rasio ini menunjukkan nilai yang tinggi maka menunjukkan manajemen yang dikelola dengan baik, apabila nilai rasio ini rendah maka manajemen harus mengevaluasi kembali strategi, pemasaran dan investasinya.

Debt To Equity Ratio

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk dibiayai oleh hutang. Rasio ini dinilai apabila semakin tinggi nilai DER maka semakin tinggi juga risiko keuangan perusahaan, begitu sebaliknya. Rasio ini berbanding terbalik dengan *return saham* memiliki pengaruh negatif terhadap *return saham*. Apabila hutang perusahaan tinggi maka dapat menyebabkan perusahaan tersebut mendapat penilaian buruk dari para investor, para investor kurang minat melakukan investasi maka dari itu dapat mengakibatkan harga saham menurun dan tingkat pengembalian yang diterima investor juga menurun.

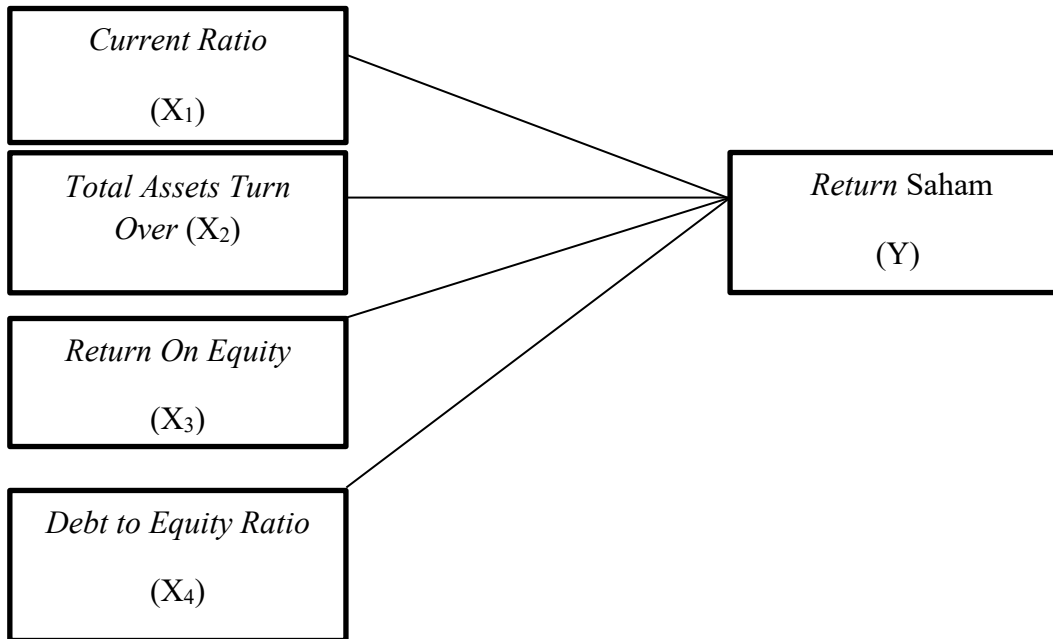
H₁: CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*

H₂: TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*

H₃: ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*

H₄: DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*

Model Penelitian



Gambar 1 Metode Penelitian

METODOLOGI

Objek penelitian yaitu sasaran yang ingin dicapai untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari suatu permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang digunakan antara lain: *current ratio* (CR), *total assets turn over* (TATO), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) sebagai variabel independen dan *return saham* sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Jumlah populasi perusahaan makanan dan minuman sebanyak 27 perusahaan.. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, yaitu melalui syarat bahwa beberapa perusahaan tersebut melakukan pencatatan di laporan keuangan setiap tahunnya, perusahaan terdaftar di BEI, dan selalui melakukan publikasi laporan keuangan selama periode 2016-2020. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, meliputi bukti catatan, laporan yang sudah tersusun dalam arsip. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan literatur.

Variabel dependen (Y) yaitu *return saham*. *Return saham* yaitu penghasilan yang diperoleh selama periode investasi dalam bentuk saham. Menurut Jogiyanto (2013) dirumuskan:

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt-1)}{(Pt-1)}$$

Keterangan:

Pt = harga saham periode saat ini

Pt-1 = harga saham periode tahun lalu

Variabel independen (X₁) adalah *current ratio* (CR). *Current ratio* (CR) yaitu usaha perusahaan melunasi hutang dalam jangka waktu yang pendek. Menurut Brigham dan Houston (2012) dirumuskan:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Variabel independen (X₂) adalah *total assets turn over* (TATO) yaitu usaha perusahaan mengukur sejauh mana efisien menggunakan aset untuk memperoleh keuntungan. Menurut Hanafi dan Halim (2009) dirumuskan:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Penjualan}}$$

Variabel independen (X₃) adalah *return on equity* (ROE) yaitu usaha perusahaan mengukur kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Menurut Wiagustini (2011):

$$DER = \frac{\text{Jumlah hutang jangka panjang}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

Variabel independen (X_4) adalah *debt to equity ratio* (DER) yaitu usaha perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai semua investasinya. Menurut Baker dan Powell dirumuskan:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif menggambarkan kelima variabel disajikan dalam tabel berikut ini :

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	117	1.01	8709.34	179.9151	889.79809
TATO	117	.00	23.12	1.3835	2.20775
ROE	117	.03	222.80	21.4546	31.39842
DER	117	.08	11.35	1.1483	1.24741
RS	117	-.65	.88	.0662	.25723
Valid (listwise)	N 117				

Hasil uji analisis statistik deskriptif dijelaskan sebagai berikut :

1. *Current Ratio*

Nilai minimum sebesar 1,01 dan nilai maksimum sebesar 8709,34. Besarnya CR diprediksi antara 1,01 sampai 8709,34, dengan nilai rata-rata 179,9151 pada standar deviasi 889,79809. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata $889,79809 > 179,9151$.

2. *Total Assets Turn Over*

Nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 23,12. Besarnya TATO diprediksi antara 0,00 sampai 23,12, dengan nilai rata-rata 1,3835 pada standar deviasi 2,20775. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata $2,20775 > 1,3835$.

3. *Return On Equity*

Nilai minimum sebesar 0,03 dan nilai maksimum sebesar 222,80. Besarnya ROE diprediksi antara 0,03 sampai 222,80, dengan nilai rata-rata 21,4546 pada standar deviasi 31,39842. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata $31,39842 > 21,4546$.

4. *Debt to Equity Ratio*

Nilai minimum sebesar 0,08 dan nilai maksimum sebesar 11,35. Besarnya DER diprediksi antara 0,08 sampai 11,35, dengan nilai rata-rata 1,1483 pada standar deviasi 1,24741. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata $1,24741 > 1,1483$.

5. *Return Saham*

Nilai minimum sebesar -0,65 dan nilai maksimum sebesar 0,88. Besarnya DER diprediksi antara -0,65 sampai 0,88, dengan nilai rata-rata 0,0662 pada standar deviasi 0,25723. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-rata $0,25723 > 0,0662$.

Setelah melakukan uji analisis statistik deskriptif selanjutnya melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Disajikan dalam beberapa tabel berikut ini :

Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas
Descriptive

			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		-.1043877	.02396479
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.1518530	
		Upper Bound	-.0569224	
	5% Trimmed Mean		-.1087630	
	Median		-.1149874	
	Variance		.067	
	Std. Deviation		.25921884	
	Minimum		-.75371	
	Maximum		.68014	
	Range		1.43385	
	Interquartile Range		.30827	
	Skewness		.240	.224
	Kurtosis		.682	.444

Dalam uji ini menggunakan uji skewness dan kurtosis sebagai uji normalitas, dalam uji skewness dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z_{\text{Skewness}} &= \text{Skewness} \sqrt{6/N} \\ &= 0,240 / \sqrt{6/117} \\ &= 1,09 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_{\text{Kurtosis}} &= \text{Kurtosis} \sqrt{24/N} \\ &= 0,682 / \sqrt{24/117} \\ &= 1,51 \end{aligned}$$

Nilai skewness lebih kecil dari 1,96 menandakan bahwa data terdistribusi normal. Sedangkan nilai kurtosis lebih kecil dari 1,96 menandakan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.416 ^a	.173	.143	.23809	2.046

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR, ROE

b. Dependent Variable: RS

Berdasarkan hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 2,046. Dari tabel ini diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,6284 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,7696 pada tingkat signifikansi 0,05. Nilai Durbin-Watson 2,046 lebih besar dari batas atas (du) yaitu 1,7527 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.206	.023		9.028	.000		
	CR	-2.343	.000	-.121	-1.245	.216	.795	1.258
	TATO	.014	.007	.181	2.083	.040	.992	1.008
	ROE	.003	.001	.466	3.865	.000	.516	1.937
	DER	-.050	.015	-.361	-3.250	.002	.607	1.649

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil uji ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.017	.034		.507	.613		
	CR	-5.275E-5	.000	-.182	-1.893	.061	.795	1.258
	TATO	.031	.010	.269	3.113	.002	.992	1.008
	ROE	.003	.001	.426	3.564	.001	.516	1.937
	DER	-.052	.023	-.252	-2.286	.024	.607	1.649

a. Dependent Variable: RS

Berdasarkan hasil uji diatas disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Menunjukkan seluruh variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Setelah melakukan uji asumsi klasik selanjutnya melakukan uji analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Disajikan dalam beberapa tabel berikut ini :

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2006), uji regresi linear berganda mempunyai persamaan dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = return saham

a = konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi

X₁ = current ratio (CR)

X2 = total assets turn over (TATO)

X3 = return on equity (ROE)

X4 = debt to equity ratio (DER)

e = error term

Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.017	.034		.507	.613
	CR	-5.275	.000	-.182	-1.893	.061
	TATO	.031	.010	.269	3.113	.002
	ROE	.003	.001	.426	3.564	.001
	DER	-.052	.023	-.252	-2.286	.024

a. Dependent Variable: RS

Maka persamaan regresi linear berganda seperti berikut :

$$Y = 0,017 - 5,275 \text{ CR} + 0,031 \text{ TATO} + 0,003 \text{ ROE} - 0,052 \text{ DER} + e$$

Dijelaskan sebagai berikut :

- 1 Konstanta sebesar 0,017 diketahui bahwa semua variabel independen konstan atau sama dengan nol, maka besarnya tingkat *return* saham sebesar 0,017 satuan.
- 2 Variabel CR memiliki nilai sebesar - 5,275 diketahui bahwa variabel CR menurun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen perusahaan makanan dan minuman akan menurun sebesar - 5,275 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam kondisi yang konstan.
- 3 Variabel TATO memiliki nilai sebesar 0,031 diketahui bahwa variabel TATO meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel dependen perusahaan makanan dan minuman akan meningkat sebesar 0,032 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam kondisi yang konstan.
- 4 Variabel ROE memiliki nilai sebesar 0,003 diketahui bahwa variabel ROE meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel dependen perusahaan makanan dan minuman akan meningkat sebesar 0,003 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam kondisi yang konstan.
- 5 Variabel DER memiliki nilai sebesar -0,052 diketahui bahwa variabel DER menurun sebesar 1 satuan, maka variabel dependen perusahaan makanan dan minuman akan menurun sebesar - 0,052 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya dalam kondisi yang konstan

Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 7 Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.017	.034		.507	.613
	CR	-5.275	.000	-.182	-1.893	.061
	TATO	.031	.010	.269	3.113	.002

ROE	.003	.001	.426	3.564	.001
DER	-.052	.023	-.252	-2.286	.024

a. Dependent Variable: RS

Hasil uji t dijelaskan sebagai berikut :

1 Pengujian Hipotesis Pertama

H_1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil uji regresi didapat nilai koefisien sebesar -5,275. Variabel pertama yaitu memiliki nilai t sebesar -1,893 dengan nilai signifikan sebesar 0,061. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel CR berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sehingga hipotesis pertama ditolak.

2 Pengujian Hipotesis Kedua

H_2 : *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil uji regresi didapat nilai koefisien sebesar 0,031. Variabel kedua yaitu memiliki nilai t sebesar 3,113 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel TATO berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kedua diterima.

3 Pengujian Hipotesis Ketiga

H_3 : *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil uji regresi didapat nilai koefisien sebesar 0,003. Variabel ketiga yaitu memiliki nilai t sebesar 3,564 dengan nilai signifikan 0,001. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4 Pengujian Hipotesis Keempat

H_4 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

Berdasarkan hasil uji regresi didapat nilai koefisien sebesar -0,052. Variabel keempat yaitu memiliki nilai t sebesar -2,286 dengan nilai signifikan sebesar 0,024, menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sehingga hipotesis keempat diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.326	4	.332	5.849	.000 ^b
	Residual	6.349	112	.057		
	Total	7.675	116			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR, ROE

Berdasarkan uji ini dijelaskan adanya pengaruh keempat variabel secara signifikan terhadap *return* saham. Dari tabel diatas diperoleh nilai F sebesar 5,849 dan signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.416 ^a	.173	.143	.23809

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR, ROE

Berdasarkan uji ini didapat nilai *Adjusted R*² sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa *return saham* dipengaruhi oleh keempat variabel sebesar 14,3% sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

Pembahasan

1 Pengaruh secara parsial

- a. Variabel pertama yaitu *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham* Hasil analisis hipotesis pertama didapat nilai t sebesar -1,893. Hasil statistik uji t didapat nilai signifikansi sebesar 0,061 dan lebih besar dari 0,05, disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap *return saham*, sehingga hipotesis pertama ditolak.

CR adalah salah satu variabel likuiditas yang baik. Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan utang yang segera jatuh tempo. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Rosmiati Tarmizi et, al (2018) yang berpendapat bahwa *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham*.

- b. Variabel kedua yaitu *total assets turn over* berpengaruh positif terhadap *return saham* Hasil analisis hipotesis kedua didapat nilai t sebesar 3,113. Hasil statistik uji t didapat nilai signifikansi sebesar 0,002 dan lebih kecil dari 0,05 disimpulkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap *return saham*, sehingga hipotesis kedua diterima.

TATO adalah efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan penjualan dalam mendapatkan keuntungan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Pungky Soleha Milleaningsih dan Bambang Mulyana (2020) yang berpendapat bahwa TATO berpengaruh positif terhadap *return saham*.

- c. Variabel ketiga yaitu *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return saham* Hasil analisis hipotesis ketiga didapat nilai t sebesar 3,564. Hasil statistik uji t didapat nilai signifikansi sebesar 0,001 dan lebih kecil dari 0,05 disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return saham* sehingga hipotesis ketiga diterima.

ROE adalah rasio yang menggambarkan perusahaan akan lebih efisien apabila menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Himmatussuhra et.al (2018) yang berpendapat bahwa ROE berpengaruh positif terhadap *return saham*.

- d. Variabel keempat yaitu *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham* Hasil analisis hipotesis keempat didapat nilai t sebesar -2,286. Hasil statistik uji t didapat nilai signifikansi sebesar 0,024 dan lebih kecil dari 0,05, disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return saham*, sehingga hipotesis keempat diterima.

DER adalah rasio yang menggambarkan apabila semakin besar nilai *debt to equity ratio* maka risiko yang dihadapi oleh perusahaan semakin besar, dan apabila hal tersebut terjadi, maka mengakibatkan penurunan pembayaran dividen, permintaan saham mengalami penurunan dan *return saham* mengalami penurunan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Lusiana Sari dan Augustina Kurniasih (2021) yang berpendapat bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return saham*.

Pengaruh secara simultan

Keempat variabel berpengaruh secara simultan terhadap *return saham*. Hasil analisis data yang sudah diketahui diatas diperoleh nilai F sebesar 5,489 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 Nilai *Adjusted R*² sebesar 0,143 menunjukkan bahwa *return saham* dipengaruhi oleh keempat variabel 14,3% sedangkan sisanya 85,7% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

SIMPULAN

Current Ratio berpengaruh negatif terhadap *return saham* Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,061 yang lebih besar dari 0,05. Maka hipotesis pertama ditolak *Total Assets Turn Over* berpengaruh positif terhadap *return saham* Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis kedua diterima. *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *return saham* Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis ketiga diterima *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return saham* Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis keempat diterima. Hasil uji F pada penelitian ini membuktikan bahwa keempat variabel berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham* Hal ini ditunjukkan nilai F sebesar 5,849 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi terbukti lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa *return saham* dipengaruhi keempat variabel 14,3 % sedangkan sebagian 85,7 % dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini.

Referensi :

- Efriyenty, Dian. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal AKRAB JUARA*, 3(4), pp. 290-300
- Defrizal dan Mulyawan. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Saham-Saham Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. 6(1), pp. 22- 40
- Dwialesi, Juanita Bias dan Ni Putu Ayu Darmayanti. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap *Return Saham* Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(4), pp. 2544-2572
- Nurmasari, Ifa. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Pendapatan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. *Jurnal Sekuritas*. 2(1), pp. 20-31.
- Himmatussuhra, Ronny Malavia Mardani dan M. Khoirul ABS. (2018). Pengaruh EPS, ROE, DER, Dan TATO Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*. pp. 117- 126.
- Putri, Putu Ayu Nirmala Kamiana dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. (2017). Pengaruh Kondisi Pasar Modal Dan Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6(8), pp. 4269-4297
- Nandani, I Gusti Ayu Ika Yuni dan Luh Komang Sudjarni. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Nilai Pasar Terhadap *Return Saham* Perusahaan F&B Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6(8), pp. 4481-4509
- Astuti, Runi dan Muhammad Ichwan Hamzah. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*. pp. 12(2).
- Putra, Setiadi Angger dan Aty Herawati. (2018). The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices: The Case of Food and Beverage Industries. *European Research Studies Journal*. 21(3), pp. 315-326
- Yunus, Ilham, La Ode Rasuli dan Amir Lukum. (2020). Comparative Analysis of Financial Performance Before and After Acquisition. *Atlantics in Economics, Business and Management Research*. 173, pp. 175-186
- Herawati, Aty dan Angger Setiadi Putra. (2018). The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices: The Case of Food and Beverage Industries. *European Research Studies Journal*. 21(3), pp. 316-326
- Miranti, Desti, Nina Agustina dan Zul Zahar. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), Dan *Total Asset TurnOver* (TATO) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*. 4(4), pp. 1-16

- Santoso, Bambang, Eka Anantha Sidharta dan Amalia Kusuma Wardini. (2020). The Impact of Fundamental Factors on Stock Return of Engineering and Construction Service Companies. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. 16(2), pp 158- 170
- Ramadhianty, Edna, Rochman Marota dan Sigit Edi. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*. 6(2). pp. 1-15
- Savitri, Anastasia dan Andam Dewi Syarif, Dr. MM. (2021). Analysis of the Factors Influencing Stock Return in Company Sub-Sector of Consumer Goods Industry In Indonesia Stock Exchange Period 2016-2019. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*. 6(4). pp. 2456-2165
- Milleaningsih Soleha, Pungky dan Bambang Mulyana. (2020). Determinant of Stock Return and Its Implications on Market Value (Study on Construction and Building Issuer Year 2015-2019). *Saudi Journal of Bussiness and Management Studies*. 6(1), pp. 1-9
- Sari, Lusiana dan Augustina Kurniasih. (2021). The Effect Of Fundamental Factors On The Stock Return Of Agricultural Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Managemenet Research*. 5(3), pp. 1-15